

Hubungan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Dominasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Siswa Kelas V SD N Tlogowungu 03 Kabupaten Pati

Dwi Kharisma Wati¹, Suyitno², M. Yusuf Setia Wardana³
rismamenyeng74@gmail.com¹, Suyitno@upgris.ac.id², wardana@upgris.ac.id³
Universitas PGRI Semarang¹²³

ABSTRAK

Hubungan pekerjaan orang tua terhadap dominasi hasil belajar mata pelajaran siswa kelas V Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V, guru, dan wali murid SD Negeri Tlogowungu 03 Pati. Data yang diperoleh menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa pekerjaan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil analisis dari data yang diperoleh bisa dibuktikan dengan hasil nilai raport siswa dari anak buruh pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan nilai rata-rata 75,7%, matematika 74,5%, dan ipa 75,9%. Nilai raport siswa dari anak pedagang pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan nilai rata-rata 79,1%, matematika 71,4%, dan ipa 79,5%. Nilai raport siswa dari anak petani pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan nilai rata-rata 74,2%, matematika 71,8%, dan ipa 72,8%. Nilai raport siswa dari anak pegawai pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan nilai rata-rata 79,3%, matematika 75,5%, dan ipa 76,6%. Dari nilai rata-rata bisa disimpulkan bahwa dominasi hasil mata pelajaran di kelas V berdasarkan pekerjaan orang tua yaitu 1. Buruh = IPA (75,9%), 2. Pedagang = IPA (79,5%), 3. Petani = BAHASA INDONESIA (74,2%), dan 4. Pegawai = BAHASA INDONESIA (79,3%).

Kata Kunci: Pekerjaan Orang Tua, Hasil Belajar.

ABSTRACT

The relationship between parents' work and the dominance of the learning outcomes of the fifth grade elementary school students. The method used in this research is qualitative research with research subjects namely fifth grade students, teachers, and guardians of SD Negeri Tlogowungu 03 Pati. The data obtained using questionnaires, interviews, and documentation. It can be concluded that the work of parents affects student learning outcomes. The results of the analysis of the data obtained can be proven by the results of student report cards of child laborers in Indonesian subjects with an average score of 75.7%, mathematics 74.5%, and IPA 75.9%. Student report card scores from merchant children in Indonesian subjects with an average value of 79.1%, mathematics 71.4%, and IPA 79.5%. Student report card scores from farmer children in Indonesian subjects with an average value of 74.2%, mathematics 71.8%, and IPA 72.8%. Student report card scores of employees' children in Indonesian subjects with an average score of 79.3%, mathematics 75.5%, and IPA 76.6%. From the average value it can be concluded that the dominance of the results of subjects in class V based on the work of parents, namely 1. Labor = Natural Sciences (75.9%), 2. Traders = Science (79.5%), 3. Farmers = BAHASA INDONESIA (74.2%), and 4. Employees = BAHASA INDONESIA (79.3%).

Keywords: Parents' Work, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan uraian pengertian pendidikan diatas bahwa setiap manusia memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Dengan adanya pendidikan maka manusia dapat belajar mengembangkan potensi yang dimiliki dari dalam dirinya. Dunia pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Melalui jalur pendidikan menghasilkan generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas dan dapat melanjutkan kepemimpinan suatu bangsa. Pendidikan dapat diperoleh dengan berbagai cara, salah satunya pendidikan di sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan pelatihan dalam rangka membantu peserta didik supaya mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang mencakup aspek moral, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya. Slameto (2010: 2) “belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Penelitian yang dilakukan oleh Sholeh, Suratno (2009) dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa kelas 2 TMO SMK Texmaco Semarang pada Mata Diklat Service Engine dan Komponen-Komponennya”. Berdasarkan hasil analisis faktor kontribusi masing-masing faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa kelas 2 TMO SMK Texmaco Semarang pada Mata Diklat Service engine dan komponen-komponennya diperoleh nilai yang menunjukkan kontribusi masing-masing faktor yaitu 1). Cara belajar dan penguasaan materi oleh siswa 2). Kemauan dan pemahaman siswa 3). Kedisiplinan dan minat 4). Usaha untuk menambah materi belajar 5). Motivasi dan kemampuan siswa. Dan berdasarkan hasil analisis menunjukkan faktor-faktor eksternal kontribusi masing-masing faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa kelas 2 TMO SMK Texmaco Semarang pada Mata Diklat Service engine dan komponen-komponennya. Diperoleh nilai kontribusi masing-masing faktor yaitu : 1). Sarana prasarana belajar 2). Guru dan pelaksanaan pembelajaran 3). Kelengkapan fasilitas dan kemampuan orang tua 4). Pemenuhan kebutuhan dan lingkungan sosial 5). Perhatian dan pantauan orang tua.

Profesi orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa disekolah, karena orang tua yang mempunyai SDM(Sumber Daya Manusia) tinggi biasanya sangat memperhatikan pola belajar anaknya untuk menunjang keberhasilan prestasinya disekolah, sedangkan orang tua yang mempunyai SDM(Sumber Daya Manusia) rendah biasanya kurang memperhatikan pola belajar anaknya dirumah karena kesibukannya sendiri maupun masa

bodoh dengan prestasi belajar anaknya. Biasanya orang tua seperti ini yang hanya melimpahkan dan mempercayakan anaknya disekolah tanpa memberi motivasi, dukungan dan bimbingan dirumah. Selain itu keutuhan orang tua (ayah dan ibu) dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan untuk membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Dengan terbentuknya dasar disiplin diri pada anak akan membuat disiplin belajar, disiplin dalam peraturan orang tua, dan disiplin dalam segala hal. Hal ini bisa menunjang dan meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah.

Dari SDN Tlogowungu 03 Pati sendiri banyak orang tua murid yang kurang memperhatikan mengenai prestasi belajar anaknya seperti tidak mengatur waktu jadwal anaknya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu kemajuan belajar anaknya, tidak memberi motivasi dalam kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sebenarnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur dan kurang mendapatkan perhatian orang tua, akhirnya banyak kesulitan yang menumpuk sehingga anak mengalami keterlambatan dalam proses belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Tlogowungu 03 pati sebagian besar warganya adalah berpencaharian sebagai buruh dan pedagang, mereka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga setelah pulang dari sawah maupun dari pasar mereka merasa lelah dan kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Seharusnya dirumah anak-anak memerlukan perhatian, motivasi, dukungan, kasih sayang, sarana dan prasarana dari orang tua. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua karena kesibukan profesinya dapat menyebabkan sebagai persoalan seperti malas belajar, bertingkah laku liar, sulit berkonsentrasi dalam belajar, masa bodoh dengan belajarnya, dan akibat prestasi belajar anak menurun. Berdasarkan pengertian tersebut, maka disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dapat dicapai seorang dalam melakukan kegiatan akademik maupun non akademik. Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa yang berjudul “ Hubungan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Dominasi Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tlogowungu 03 Pati”.

KAJIAN TEORI

Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang berpengaruh secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Menurut Hudojo dalam Fathurrohman (2012: 12) terdapat beberapa tujuan belajar, diantaranya: (a) situasi yang dihadapi siswa, (b) menunjukkan tingkah laku yang dinyatakan dengan kata kerja yang menunjukkan kapabilitas yang dipelajari, (c) tindakan yang dilakukan siswa menunjukkan hasil belajar.

Aunurrahman(2012: 48) bahwa belajar sebagai perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Definisi tersebut mencakup tiga unsur, yaitu: (1) belajar adalah perubahan tingkah laku, (2) perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena latihan atau pengalaman, (3) perubahan tingkah tersebut relatif permanen atau tetap ada waktu untuk yang cukup lama. Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) mengatakan bahwa “Hasil Belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar”. Sedangkan menurut Menurut Sudjana (2016: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Horward Kingsley dalam Sudjana (2016:22) ada tiga macam hasil belajar, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita.

Menurut Sakti dan Surdin (2017: 2) Prestasi Belajar atau Hasil Belajar (Achievement) yang merupakan realisasi atau perkara dari kemampuan-kemampuan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman, sedangkan menurut Lawrence dan Vimala dalam (Izatty dkk, 2017: 154) prestasi belajar diartikan sebagai ukuran pengetahuan yang didapat dari pendidikan formal dan ditunjukkan melalui nilai tes. Keberhasilan belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga yang dilakukan dengan menggunakan suatu cara tertentu dalam suatu proses, dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek dan latihan (Sugiarati dan Pribadi, 2012: 11). Sedangkan Menurut Suprijono dalam (Wardana dkk, 2013: 3), hasil belajar adalah polapola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

METODOLOGI

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif penelitian melihat rekapan nilai siswa kelas V di SDN Tlogowungu 03 Pati. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tlogowungu 03 Pati. Peneliti memilih di SDN Tlogowungu 03 karena masih ada masalah terhadap hasil belajar siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2019. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah dengan angket, observasi, wawancara, dokumentasi. Angket atau kuisioner ditujukan kepada siswa, guru, dan wali murid untuk mengambil data dalam kegiatan pembelajaran, dan pekerjaan wali murid. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi tentang hal-hal yang menyangkut proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada peserta didik, guru, dan wali murid sebagai subjek penelitian.

Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Dalam pelaksanaannya, wawancara terstruktur dilakukan oleh peneliti dengan membawa instrumen pertanyaan sebagai bukti fisik selain menggunakan alat bantu berupa foto wawancara. Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat

naratif terkait hubungan pekerjaan orang tua terhadap dominasi mata pelajaran siswa kelas V sekolah dasar. Verifikasi data merupakan penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dalam penelitian ini juga berupa deskripsi hubungan pekerjaan orang tua terhadap dominasi hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap obyek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ada 4 jenis pekerjaan orang tua di kelas V yaitu petani, pedagang, buruh, dan pegawai. Kondisi sekolah baik karena sudah dilengkapi dengan 6 ruang kelas, laboratorium 1, perpustakaan 1, akses internet, dan tanah sekolahan yang luas. Lingkungan sekolah berada di perdesaan samping kiri terdapat SDN Tlogowungu 01 Pati, sedangkan samping kanan terdapat rumah warga dan di depan sekolah terdapat jalan akses menuju desa, pom bensin, dan juga rumah warga. Begitupun keadaan lingkungan rumah siswa tidak jauh beda dengan lingkungan sekolahan karena sebagian besar rumah siswa berdekatan dengan sekolah, lingkungan rumah siswa berasa diperdesaan, padat penduduk, dan sawah yang terdapat dibelakang rumah siswa. Hasil penelitian terkait dengan hubungan pekerjaan orang tua terhadap dominasi hasil belajar mata pelajaran siswa peneliti mengumpulkan data menggunakan dokumentasi nilai rapot siswa dari kelas 1 semester 1 sampai dengan kelas V semesterr II beserta angket dan wawancara. Angket atau kuesioner disebarakan kepada guru kelas, wali murid, dan peserta didik kelas V sebanyak 19 siswa untuk diisi berdasarkan pengalaman belajarnya. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan narasumber yaitu guru kelas V, wali murid, dan siswa kelas V. Berikut data hasil penyebaran angket dan wawancara peserta didik, guru, dan wali murid.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WALI MURID	
Nama Wali / Nama Siswa : Supriyati / Ananda Naryana	
1. Dimana tempat bapak/ibu bekerja?	Dua Kelinci
2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan bapak/ibu untuk bekerja setiap harinya?	8 jam
3. Sebagai apakah posisi pekerjaan bapak/ibu sekarang?	pelaksana
4. Berapa lama kah bapak/ibu bekerja ditempat tersebut ?	1 Tahun
5. Ketika bapak/ibu bekerja siapa yang mendampingi anak dirumah?	Nenek
6. Dari jam berapa sampai jam berapa bapak/ibu berada dirumah?	4 - pagi
7. Ketika bapak/ibu bekerja siapa yang mendampingi anak dirumah?	Nenek
8. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar dirumah?	Les
9. Selain kegiatan belajar disekolah apakah anak mempunyai kegiatan lain diluar belajar dirumah?	Belajar dirumah / Les.
10. Apakah bapak/ibu membuat jadwal bermain dan belajar ketika anak dirumah?	Iya.

Gambar 1. Wawancara Wali Murid Kelas V

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU	
Nama Guru :	
Wali Kelas :	
1. Menurut bapak/ibu dominasi mata pelajaran apakah yang tertinggi dikelas, mengapa demikian?	B. Indo. Mudah dipahami karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
2. Menurut bapak/ibu dominasi mata pelajaran apakah yang terendah dikelas, mengapa demikian?	MTK. Kurang memahami.
3. Menurut bapak/ibu siapakah dari 2 siswa (A dan B) dikelas ini yang memiliki prestasi belajar yang bagus?	Maulinda dan Dava. Karena keferuan belajar dan faktor keluarga.
4. Menurut bapak/ibu kenapa siswa A dan B memiliki prestasi belajar yang bagus?	Karena keferuan belajar dan faktor keluarga yang mendukung.
5. Menurut bapak/ibu siapakah dari 2 siswa (C dan D) dikelas ini yang memiliki prestasi belajar dengan kriteria sedang?	Nabel dan Ananda Nasyua.
6. Menurut bapak/ibu kenapa siswa C dan D memiliki prestasi belajar yang sedang? Dan bagaimana cara mengatasinya?	Kemampuannya sedang. Mendorong kemampuan siswa

Gambar 2. Wawancara Guru Kelas V

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA	
Nama Siswa :	Mertya
Kelas :	
1. Apakah ayah/ibu selalu menemani ketika sedang belajar di rumah?	Iya
2. Apakah ayah/ibu selalu menanyakan tugas-tugas di sekolah?	Iya
3. Bentuk penghargaan apa yang diberikan oleh ayah/ibu terhadap setiap prestasi yang dicapai?	Hadiah
4. Apakah ayah/ibu menyediakan seluruh fasilitas belajar?	Iya
5. Apakah mata pelajaran yang kamu sukai?	B. Indo
6. Apakah mata pelajaran yang kurang kamu sukai?	MTK
7. Apakah pembelajaran di dalam kelas menarik dan menyenangkan?	Iya
8. Apa kegiatan kamu dirumah sepulang sekolah?	Belajar
9. Siapakah yang mengantar dan menjemput kamu ketika sekolah?	Ibu
10. Seperti apakah pekerjaan orang tua kamu dirumah?	Ibu = IRT Ayah = Perantau.

Gambar 3. Wawancara Siswa Kelas V

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Y	T
1.	Saya tidak pernah menanyakan tugas sekolah anak.		✓
2.	Saya selalu mendampingi anak saya ketika belajar dirumah.	✓	
3.	Saya memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak untuk belajar dirumah.	✓	
4.	Saya selalu memperhatikan kegiatan anak diluar kegiatan sekolah.	✓	
5.	Saya membatasi kegiatan bermain anak dengan mengikutkan les privat.	✓	
6.	Saya bekerja dari pagi hingga sore hari.	✓	
7.	Saya mempunyai usaha sendiri.		✓
8.	Saya bekerja sebagai guru.		✓
9.	Saya bekerja sebagai petani.		✓
10.	Saya bekerja sebagai buruh tani.		✓

Gambar 4. Angket/Kuesioner Wali Murid

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Y	T
1.	Sebagian siswa mempunyai kelebihan di bidang lain diluar kelas.	✓	
2.	Siswa yang mempunyai kekurangan di dalam kelas mereka mempunyai kelebihan kegiatan diluar kelas.		✓
3.	Siswa tidak pernah memberikan tanggapan ketika pembelajaran berlangsung.	✓	✓
4.	Nilai tiap semester ada yang meningkat dan ada yang menurun.	✓	
5.	Siswa yang aktif hanya itu-itulah saja.	✓	
6.	Siswa sangat aktif saat pembelajaran berlangsung.	✓	
7.	Siswa mudah menangkap materi ketika pembelajaran berlangsung.	✓	
8.	Perkembangan siswa dari hari ke hari semakin meningkat.	✓	
9.	Semua siswa dikelas menyukai pelajaran matematika.		✓
10.	Dominasi nilai terendah dikelas V adalah matematika.	✓	✓

Gambar 5. Angket/Kuesioner Guru Kelas V

KUESIONER/ANGKET UNTUK SISWA

Keterangan pilihan jawaban:

YA : Y

TIDAK : T

Mat. Prastika

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Y	T
1.	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar di malam hari.		✓
2.	Orang tua saya selalu melihat hasil belajar ketika pulang sekolah.	✓	
3.	Saya selalu didampingi orang tua ketika belajar dirumah.	✓	
4.	Orang tua saya memberikan fasilitas untuk belajar dirumah.	✓	
5.	Selain belajar disekolah saya juga mengikuti les privat.		✓
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler disekolah.	✓	
7.	Selain belajar disekolah saya tidak pernah mengikuti kegiatan yang lain.		✓
8.	Saya bermain dirumah ketika sudah menyelesaikan kegiatan yang saya ikuti diluar sekolah.	✓	
9.	Orang tua saya selalu mendampingi saya ketika bermain dirumah.		✓
10.	Setelah pulang sekolah saya dititipkan dirumah saudara.		✓

Gambar 6. Angket/Kuesioner Siswa Kelas V

Peneliti menganalisis bahwa hubungan pekerjaan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil belajar siswa dan pekerjaan orang tua sebagai berikut :

1. Buruh = IPA (75,9%)
2. Pedagang = IPA (79,5%)
3. Petani = BAHASA INDONESIA (74,2%)
4. Pegawai = BAHASA INDONESIA (79,3%)

Data tersebut diperoleh dari hasil nilai rapot siswa dari kelas I semester I sampai kelas V semester II dan pekerjaan orang tua dilihat dari buku induk siswa dan dikaitkan dengan hasil wawancara dengan wali murid. Siswa yang memiliki nilai rendah juga dapat dipengaruhi oleh faktor keluarga dan diri sendiri, sebagian orang tua yang sibuk bekerja sepenuhnya menyerahkan siswa kepada pihak sekolah tanpa mendapatkan dukungan khusus dari orang tua, karena orang tua sudah beranggapan bahwa anak sudah dipercayakan kepada pihak sekolah dan sebagian orang tua tersebut tidak mau tau dan hanya mengandalkan pihak sekolah, padahal siswa di dalam lingkungan keluarga juga membutuhkan dukungan dari keluarga. Faktor pendukung lainnya yaitu pada faktor diri sendiri, siswa akan semangat belajar ketika dalam kondisi yang sangat baik. Misalnya siswa akan semangat belajar ketika siswa tidak sakit, capekmaupun kondisi yang kurang baik. Siswa akan semangat jika belajar bersama dengan teman-teman sebayanya yang mungkin nantinya bisa saling mengajari dan membantu ketika menemui kesulitan.

Dengan demikian hasil analisis angket dengan siswa yang telah peneliti analisis yaitu sebagian besar siswa bermain ketika sudah menyelesaikan kegiatan yang diikuti diluar sekolah misalnya kegiatan les ataupun mengikuti ekstrakurikuler, orang tua siswa selalu melihat hasil belajar ketika pulang sekolah, orang tua memberikan fasilitas belajar dirumah, orang tua selalu mengingatkan anak untuk belajar dan selalu mendampingi anak belajar dirumah. sebagian kecil yang peneliti analisis berdasarkan angket yaitu siswa ketika pulang sekolah dititipkan di rumah saudara. Berikut salah satu data yang diperoleh:

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Y	T
1.	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar di malam hari.	ya	
2.	Orang tua saya selalu melihat hasil belajar ketika pulang sekolah.	ya	
3.	Saya selalu didampingi orang tua ketika belajar dirumah.	ya	
4.	Orang tua saya memberikan fasilitas untuk belajar dirumah.	ya	
5.	Selain belajar disekolah saya juga mengikuti les privat.	ya	
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler disekolah.	ya	
7.	Selain belajar disekolah saya tidak pernah mengikuti kegiatan yang lain.	ya	
8.	Saya bermain dirumah ketika sudah menyelesaikan kegiatan yang saya ikuti diluar sekolah.	ya	
9.	Orang tua saya selalu mendampingi saya ketika bermain dirumah.		tidak
10.	Setelah pulang sekolah saya dititipkan dirumah saudara.	ya	

Gambar 7. Hasil Angket Siswa

Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) mengatakan bahwa “Hasil Belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar”. Sedangkan menurut Menurut Sudjana (2016: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dengan demikian Hasil analisis angket dengan guru yang telah peneliti analisis yaitu sebagian siswa memiliki kelebihan di bidang lain diluar kelas seperti pantomim, pantomim yaitu pertunjukan teater yang menceritakan sesuatu menggunakan gerak tubuh dan mimik muka. Jadi sebagian siswa memiliki kelebihan lain dan mengikuti ekstrakurikuler pantomim untuk lebih mengembangkan kelebihannya. Begitupun nilai dari semester ke semester semakin meningkat, siswa aktif saat pembelajaran berlangsung, siswa mudah menangkap mater saat pembelajaran berlangsung, perkembangan siswa dari hari ke hari semakin meningkat, siswa selalu memberikan tanggapan ketika pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis angket dengan wali murid yang telah peneliti analisis yaitu orang tua selalu menanyakan tugas disekolah, selalu mendampingi anak ketika belajar dirumah, memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak untuk belajar dirumah, selalu memperhatikan kegiatan anak diluar sekolah, orang tua bekerja dari pagi hingga sore hari, sebagian besar orang tua bekerja sebagai buruh, dan sebagian kecil orang tua bekerja sebagai pegawai. Berikut data dari salah satu wali murid :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Y	T
1.	Saya tidak pernah menanyakan tugas sekolah anak.		✓
2.	Saya selalu mendampingi anak saya ketika belajar dirumah.	✓	
3.	Saya memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak untuk belajar dirumah.	✓	
4.	Saya selalu memperhatikan kegiatan anak diluar kegiatan sekolah.	✓	
5.	Saya membatasi kegiatan bermain anak dengan mengikutkan les privat.	✓	
6.	Saya bekerja dari pagi hingga sore hari.	✓	
7.	Saya mempunyai usaha sendiri.		✓
8.	Saya bekerja sebagai guru.		✓
9.	Saya bekerja sebagai petani.		✓
10.	Saya bekerja sebagai buruh tani.		✓

Gambar 8. Hasil Angket Wali Murid

Dengan demikian hasil wawancara dengan guru bahwa mata pelajaran tertinggi dikelas yaitu bahasa indonesia karena mudah dipahami dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, kemudian mata pelajaran terendah di kelas yaitu matematika karena siswa kurang memahami, ada dua siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus yaitu maulinda dan daffa dikarenakan dari faktor diri sendiri yang memiliki ketekunan dalam belajar dan

faktor keluarga yang sangat mendukung. Adapun dua siswa yang memiliki kemampuan sedang yaitu nabil dan ananda nasywa dikarenakan memiliki kemampuan yang sedang dan cara mengatasinya yaitu dengan mendorong kemampuan siswa. Adapun dua siswa yang memiliki prestasi yang kurang yaitu vani dan armeliya dikarenakan faktor keluarga yang kurang adanya perhatian, cara mengatasi hal tersebut bisa dengan membimbing, memberikan tugas dari tingkat mudah/rendah-tinggi dan memantau perkembangan siswa. Berikut data yang diperoleh:

The image shows a handwritten interview form titled 'PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU'. It contains eight numbered questions and their corresponding handwritten answers in Indonesian. The questions focus on student performance, family influence, and learning strategies. The answers mention specific students like Maulinda, Dava, Nabil, Ananda, Vani, and Armeliya, and discuss factors like family attention and learning support.

No.	Question	Answer
1.	Menurut bapak/ibu dominasi mata pelajaran apakah yang tertinggi dikelas, mengapa demikian?	B. Indo. Mudah dipahatni karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
2.	Menurut bapak/ibu dominasi mata pelajaran apakah yang terendah dikelas, mengapa demikian?	MTK. Kurang memahami.
3.	Menurut bapak/ibu siapakah dari 2 siswa (A dan B) dikelas ini yang memiliki prestasi belajar yang bagus?	Maulinda dan Dava. Karena ketekunan belajar dan faktor keluarga.
4.	Menurut bapak/ibu kenapa siswa A dan B memiliki prestasi belajar yang bagus?	Karena ketekunan belajar dan faktor keluarga yang mendukung.
5.	Menurut bapak/ibu siapakah dari 2 siswa (C dan D) dikelas ini yang memiliki prestasi belajar dengan kriteria sedang?	Nabil dan Ananda Nasywa.
6.	Menurut bapak/ibu kenapa siswa C dan D memiliki prestasi belajar yang sedang? Dan bagaimana cara mengatasinya?	Kemampuannya sedang. Mendorong kemampuan siswa
7.	Menurut bapak/ibu siapakah dari 2 siswa (E dan F) dikelas ini yang kurang memiliki prestasi dalam belajar?	Vani dan Armeliya.
8.	Menurut bapak/ibu kenapa siswa E dan F cenderung mengalami kesulitan dalam pembelajaran? Dan bagaimana cara mengatasinya?	pengaruh keluarga (kurangnya perhatian). Membimbing, Memberi tugas dari tingkat mudah/rendah - sedang dan memantau perkembangan siswa.

Gambar 9. Salah satu data Hasil Wawancara Guru

Hasil wawancara dengan wali murid bahwa orang tua sibuk bekerja dari pagi hingga sore hari, ketika orang tua bekerja anak dirumah bersama nenek, meskipun orang tua sibuk bekerja tetapi orang tua selalu menyempatkan waktu untuk mengantar anak ke sekolah, sebagian orang tua mengiktkan les ketika anak pulang sekolah dan orang tua masih bekerja, orang tua selalu membuat jadwal belajar dan bermain ketika dirumah.

Hasil wawancara dengan siswa bahwa siswa lebih menyukai pelajaran bahasa indonesia dan ipa dan kurang menyukai pelajaran matematika, sebagian besar siswa selalu didampingi orang tua ketika belajar dirumah dan orang tua selalu menanyakan tugas disekolah, menyediakan fasilitas untuk belajar dirumah, pembelajaran di dalam kelas menarik dan menyenangkan, kegiatan siswa sepulang sekolah yaitu bermain dan belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hubungan pekerjaan orang tua berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian nilai rapot siswa dari kelas I-V dan dari hasil angket beserta wawancara yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hubungan pekerjaan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil nilai rapot siswa dari anak buruh pada

mata pelajaran bahasa indonesia dengan nilai rata-rata 75,7%, matematika 74,5%, dan ipa 75,9%. Nilai raport siswa dari anak pedagang pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan nilai rata-rata 79,1%, matematika 71,4%, dan ipa 79,5%. Nilai raport siswa dari anak petani pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan nilai rata-rata 74,2%, matematika 71,8%, dan ipa 72,8%. Nilai raport siswa dari anak pegawai pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan nilai rata-rata 79,3%, matematika 75,5%, dan ipa 76,6%.

Saran Bagi orang tua diharapkan memberikan perhatian dan semangat yang lebih kepada siswa untuk giat belajar, orang tua juga bisa membantu atau mendampingi siswa ketika sedang belajar meskipun orang tua sibuk tetapi disempatkan agar siswa tetap senang. Bagi guru karena guru merupakan pendidik hendaklah memperhatikan belajar siswa terutama yang mempunyai prestasi rendah atau mengalami kesulitan belajar, maupun yang sudah baik dalam belajarnya dan guru juga harus bisa menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan agar siswa lebih semangat. Bagi siswa hendaknya dalam belajar harus memiliki semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pelajaran maka dengan demikian akan tinggi pula prestasi yang diraih dan keberhasilan akan didepan mata. Misalnya selalu bersemangat ketika belajar dan tidak pernah malas untuk belajar. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini untuk menjadi penelitian yang lebih kompleks ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Fathurrohman, Muhammad, & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Izzati, Eka, R., & dkk. (2020, April 10). *prediktor prestasi belajar siswa kelas 1 Sekolah Dasar*". Retrieved from JPSI: <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/27454>.
- Mudjiono, D. d. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sakti, Wahyu, M., & Surdin. . (2020, April 10). *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di SmaNegeri 1 Maginti*. Retrieved from UHO: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/ppg/article/view/2426>.
- Sholeh, Ahmad, Pramono, & Suratno. (2020, April 8). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Siswa kelas 2 TMO SMK Texmac Semarang pada mata Diklat Service Engine dan Komponen-komponennya*. Retrieved from google: <https://www.google.com/search?q=Faktorfaktor+yang+mempengaruhi+Keberhasilan+Siswa+kelas+2+TMO+SMK+Texmac+Semarang+pada+mata+Diklat+Service+Engine+dan+Komponen-komponennya&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiarti, Rini , & Pribadi, A. S. (2020, April 8). *Analisis Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa slow learner disekolah luar biasa (SLB) Negeri Semarang*. Retrieved from <http://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/71>.

Sari, Wardana, Untari. (2020, November 15). Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar. From <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/19401/11469>